

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Untuk mutu CPO berdasarkan peta kendali $\bar{X}$, kadar asam lemak bebas berada diluar batas kendali. Sedangkan kadar air, kadar kotoran CPO, kadar kotoran kernel, OER, dan kernel berada dalam batas kendali statistik. Untuk mutu CPO berdasarkan peta kendali R , kadar asam lemak bebas, kadar air, kadar kotoran CPO, kadar kotoran kernel, OER, dan kernel berada dalam batas kendali statistik
2. Nilai indeks kapabilitas proses produksi (C_p) *crude palm oil* untuk parameter kadar kotoran CPO berkapabilitas tinggi (>1). Sedangkan untuk parameter asam lemak bebas, kadar air, kadar kotoran kernel, OER, dan kernel berkapabilitas rendah (<1). Nilai indeks kapabilitas hasil produksi (C_{pk}) *crude palm oil* untuk parameter asam lemak bebas, kadar air, kadar kotoran CPO, kadar kotoran kernel, OER, dan kernel berkapabilitas rendah (<1).
3. Faktor yang mempengaruhi mutu *crude palm oil* untuk kadar asam lemak bebas dipengaruhi oleh waktu pemanenan, tingkat kematangan buah. Peningkatan kadar air dipengaruhi oleh buah rusak dan kesalahan pada mesin produksi. Kadar kotoran dipengaruhi oleh tempat penimbunan yang tidak dijaga kebersihannya. Persentase kadar OER dipengaruhi oleh bahan baku kelapa sawit dan *losses* pada saat sebelum pengolahan dan selama pengolahan. Persentase kernel dipengaruhi oleh varietas kelapa sawit.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas mutu *crude palm oil* sebaiknya dilakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap penerimaan tandan kelapa sawit dan proses produksi.